

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Magang merupakan salah satu persyaratan kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang telah tercantum dalam kurikulum akademik dan dilaksanakan selama kurang lebih 4 (empat) bulan pada awal semester 8 (delapan). Magang tergolong kegiatan akademik dan kegiatan praktikum namun dilaksanakan diluar kampus. Pada saat pelaksanaan magang diharapkan mahasiswa lebih dapat mengasah keterampilan sesuai dengan bidang yang dipilih untuk dipelajari.

Sebagai mahasiswa aktif di Politeknik Negeri Jember pada Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan Jurusan Produksi Pertanian, kegiatan magang sangat penting untuk dilaksanakan guna memperdalam pemahaman terkait kegiatan perkuliahan yang sebelumnya pernah dilaksanakan. PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap merupakan tempat yang tepat untuk mengembangkan keahlian dalam bidang perkebunan khususnya pada komoditas kopi.

Kopi merupakan komoditas penting perkebunan di Indonesia. Indonesia merupakan negara penghasil kopi keempat terbesar di dunia. Saat ini, produksi kopi Indonesia telah mencapai 600 ribu ton pertahun dan lebih dari 80% berasal dari perkebunan rakyat. Kopi sebagai salah satu aset produk Indonesia yang terkenal di dunia, sekarang ini banyak diusahakan atau diproduksi secara organik dengan istilah kopi organik (Winarni *et al.*, 2013).

Kebupaten Jember terkenal dengan hasil perkebunan kopi dengan kualitas yang baik. Hal ini juga terlihat dari beberapa wilayah yang terdapat perkebunan kopi. Oleh karena itu, kita dengan mudah menemukan pabrik proses pengolahan dan tanaman kopi yang berjumlah cukup banyak di wilayah Kabupaten Jember. Biji kopi yang telah mengalami proses produksi akan di pasarkan secara ekspor serta pasar lokal. Proses produksi dan gudang kopi di Kabupaten Jember sebagian

besar berada di bawah naungan PT Perkebunan Nusantara XII yang secara khusus menangani kopi.

PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak di bidang agribisnis. Salah satunya adalah pengolahan komoditas kopi robusta yang sudah memiliki mutu ekspor. Hasil panen kopi robusta akan diolah dengan proses pengolahan yang sangat baik agar mampu menghasilkan biji kopi dengan mutu yang sesuai dengan Standart Nasional Indonesia (SNI). Sehingga untuk menghasilkan mutu biji kopi robusta yang baik, maka dalam budidaya perlu diperhatikan.

Salah satu masalah yang mempengaruhi produksi kopi robusta yaitu adanya hama bubuk buah kopi atau PBKo (*Hypothenemus hampei* Ferr.). Hama bubuk buah kopi ini mengakibatkan biji kopi menjadi cacat dan menurunkan mutu biji kopi. Hal ini bisa dilakukan pengendalian untuk mencegah dan memutus siklus hidup dari hama bubuk buah yang menyerah buah kopi. Perusahaan melakukan serangkaian kegiatan pengendalian hama bubuk buah kopi yaitu secara teknis, kimiawi, maupun biologis.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan pelaksanaan Magang yang dilakukan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdling Rayap terbagi menjadi dua yaitu :

1.2.1. Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dari pelaksanaan magang sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan mampu berfikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan di tempat magang dengan materi yang telah diterima di perkuliahan.
2. Mahasiswa diharapkan mampu menerima dan menyerap kegiatan-kegiatan baru yang dilaksanakan di tempat magang.
3. Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang sebagai berikut :

1. Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan dan merencanakan kegiatan

persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal.

2. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen prosesing sampai distribusi sesuai dengan standart yang telah ditentukan.
3. Mahasiswa diharapkan mampu menganalisis berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya tanaman kopi serta mengetahui penyelesaian dari masalah-masalah tersebut.
4. Mahasiswa diharapkan mampu mengetahui dan menerapkan teknologi terbaru di bidang pertanian yang diperoleh di kegiatan Magang.

1.2.3. Manfaat Magang

Berdasarkan pelaksanaan magang di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
Menjadikan mahasiswa lebih kreatif, inovatif, bertanggung jawab, serta memiliki pengalaman yang berguna dalam menghadapi dunia kerja.
2. Bagi Program Studi/Jurusan
Dapat mengevaluasi mahasiswa untuk memiliki lulusan yang memiliki etos kerja yang baik sehingga peminat program studi Budidaya Tanaman Perkebunan meningkat.
3. Bagi PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap
Dengan adanya kegiatan magang akan menghubungkan kerjasama antara perusahaan dan pihak akademi Politeknik Negeri Jember.

1.3.Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember pada tanggal 1 Maret – 1 Juli 2023 atau selama 900 jam (20 SKS untuk mahasiswa D4), dengan jam kerja yang disesuaikan dengan jadwal kebun atau pabrik Kebun Renteng Afdeling Rayap.

1.4. Metode Pelaksanaan

Kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan absensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat ke kebun maupun pabrik, dimana absensi dilaksanakan di kantor induk perkebunan Afdeling Rayap. Teknik pengumpulan data dalam kegiatan magang sebagai berikut :

1. **Praktek**

Data ini diperoleh dari praktek kerja lapang sesuai dengan aktivitas yang ada di lapangan. Praktek ini dilakukan dengan cara ikut langsung dalam budidaya tanaman kopi, mulai dari pemeliharaan, panen, sampai dengan pasca panen atau pengolahan di PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Renteng Afdeling Rayap.

2. **Demonstrasi**

Demonstrasi adalah metode yang dilaksanakan langsung di lapang mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan magang tidak dapat dilaksanakan di Kebun Renteng Afdeling Rayap dengan cara mendapat penjelasan antara pembimbing lapang dengan mahasiswa untuk mendapatkan informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut berguna bagi mahasiswa.

3. **Wawancara**

Wawancara dilakukan melalui percakapan dengan maksud mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi serta kegiatan yang tidak dapat diikuti secara langsung. Sedangkan yang menjadi sasarannya adalah mandor maupun anggota PT Perkebunan Nusantara XII Kebun renteng Afdeling Rayap.

4. **Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan membandingkan antara teori atau dengan buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan magang dan pembuatan laporan.